BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif/survey yaitu perilaku masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp* di wilayah kerja puskesmas Oebobo kelurahan Oetete Kota Kupang.

B. Kerangka konsep

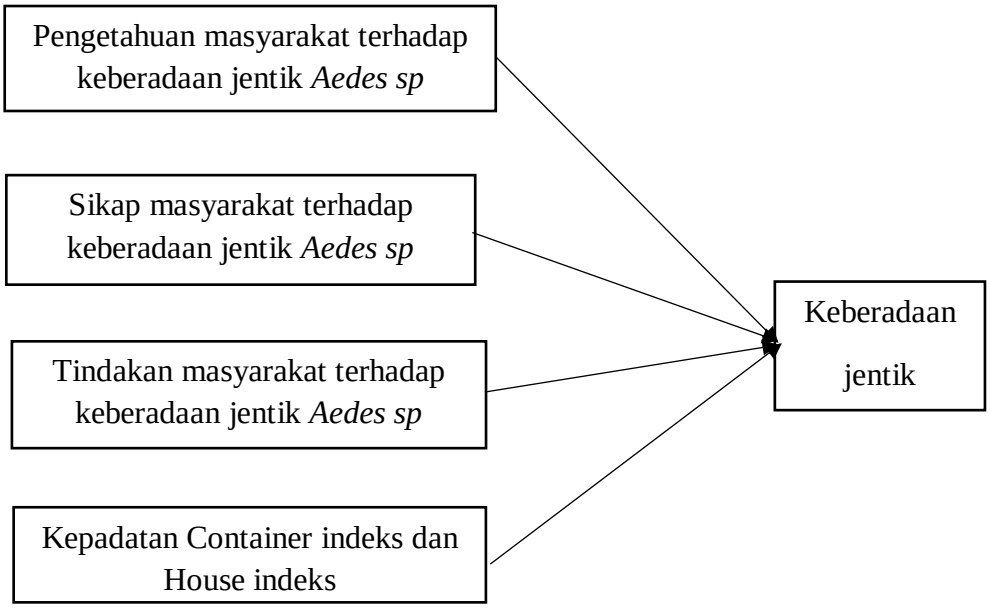

Gambar 4. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan masyarakat
2. Sikap masyarakat
3. Tindakan masyarakat
4. Kepadatan jentik *Aedes sp*

D. Definisi operasional

Tabel 2
Defifnisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Penilaian	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp*.	Pengetahuan masyarakat tentang jentik *Aedes sp* , ciri-ciri jentik *Aedes sp*, siklus hidup jentik *Aedes sp* di kelurahan Oetete, Kota Kupang tahun 2024	Baik = >76%-100% Cukup = >56%-75% Kurang = <55% (Ayu, 2022)	Ordinal	Kuesioner
2.	Sikap masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp*.	Sikap masyarakat tentang 3M di kelurahan Oetete Kota Kupang tahun 2024	Setuju Tidak setuju	Nominal	Kuesioner
3.	Tindakan Masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp*.	Tindakan masyarakat terhadap menguras TPA, menutup TPA di kelurahan Oetete, Kota Kupang tahun 2024	Ya Tidak	Nominal	Ceklist
4.	Kepadatan jentik *Aedes sp*	Menghitung kepadatan jentik *Aedes sp* di dalam rumah dan luar rumah berdasarkan container indeks dan house indeks di kelurahan Oetete, Kota Kupang tahun2024	CI=jumlah container yang positif jentik/jumlah container yang diperiksa*100% HI=jumlah rumah yang positif jentik/jumlah rumah yang diperiksa*100%	Nominal	Lembar observasi

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga sebanyak 1.106 Di Kelurahan Oetete Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah sebagian populasi yaitu sebanyak 92 kepala keluarga atau kepala rumah tangga yang bertempat tinggal Di Kelurahan Oetete Kota Kupang.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d^2 =tingkat kepercayaan yang di inginkan sebesar 0,1 (10%)

Diketahui :

N = 1.106

d^2= 0,1 (10%)

a. Penentuan sampel kk secara keseluruhan

$$n = \frac{N}{1+N.(d)}$$

$$n = \frac{1.106}{1+1.106.(0,1)}$$

$$n = \frac{1.106}{1+1.106.(0,01)}$$

$$n = \frac{1.106}{1+11,06}$$

$n = \frac{1.106}{12,06}$

= 91,70 (dibulatkan menjadi 92 kk)

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel dengan tingkat kepercayaan (d=10%), diperoleh sampel sebanyak 92 KK.

Teknik sampling.

b. Penentuan jumlah sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel pada masing-masing kepala keluarga di keluruhan Oetete menggunakan teknik kuota sampling yaitu menetapkan berapa jumlah sampel yang diperlukan atau quotam (jatah). Kemudian jumlah atau quotam itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Anggota populasi maupun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quotam yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi.

Jumlah kepala keluarga yang dijadikan sampel pada masing-masing di kelurahan Oetete ditetapkan berdasarkan kuota dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{jumlah\ KK\ pada\ masing-masing}{jumlah\ keseluruhan\ KK}\ X\ kebutuhan\ sampel$$

Hasil perhitungan masing-masing sampel KK dilampirkan dalam tabel diawah ini :

Tabel 3
Jumlah sampel masing-masing RW

No	RW	Jumlah Sampel	%
1	RW 001	10	11
2	RW 002	10	11
3	RW 003	10	11
4	RW 004	14	15
5	RW 005	13	14
6	RW 006	7	8
7	RW 007	15	16
8	RW 008	13	14
	Jumlah	92	100

c. Teknik pemilihan sampel.

Penentuan sampel kepala keluarga pada masing-masing di RW Oetete menggunakan incidental sampling teknik. Penentuan sampel kepala keluarga dipilih sampel berdasarkan kebetulan, apabila kepala keluarga yang dipilih dalam keadaan tidak menerima untuk diwawancarai maka dapat diganti dengan kepala keluarga yang lain.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data.

a. Data primer

Data yang diperoleh saat penelitian yaitu data hasil observasi tentang data pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, praktek atau tindakan masyarakat tentang keberadaan jentik *Aedes sp*.

b. Data sekunder.

Data yang diperoleh dari instansi terkait sebagai penunjang dalam penelitian ini yaitu dari Kantor Lurah Oetete berupa data jumlah

kepala keluarga, dan Puskesmas Oebobo yang berkaitan dengan jumlah kasus demam berdarah dengue.

2. Langkah pengumpulan data.

a. Tahapan persiapan

1.) Penentuan lokasi penelitian

2.) Melaksanakan survei awal

3.) Persiapan surat izin penelitian

b. Tahap pelaksanaan

1.) Meminta ijin kepada pemilik rumah

2.) Melakukan wawancara dengan pemilik rumah dengan menggunakan lembar observasi dan ceklist dan melakukan pengamatan terhadap jentik *Aedes sp*.

G. Pengolahan data

1. Editing data

Pada tahap ini dilaksanakan pemeriksaan ulang terhadap kuesioner apakah sudah terisi lengkap. Data hasil observasi ditabulasikan dalam bentuk master tabel. Jika jawaban Ya dilambangkan1 1 dan jika jawaban tidak dilambangkan 0. Dikatakan memenuhi syarat jika semua jawaban sesuai dengan kritaeria (1) dan tidak memenuhi syarat jika terdapat yang tidak sesuai dengan kriteria (0).

H. Analisis data

Data yang dikumpulkan akan dianalisa secara deskriptif yaitu data pengetahuan, sikap dari kuoesioner, dan data praktek atau tindakan dari lembar

observasi di hitung besar presentasenya dan di tarik kesimpulan tentang tingkat pengetahuan, sikap dan praktek atau tindakan adalah :

Rumus : $P=\frac{f}{N} X\ 100$

Keterangan :

P= pressentase

F=jumlah jawaban benar

N=jumlah item pertanyaan

Kriteria penilaian :

Baik, cukup, kurang	:	kriteria untuk pengetahuan
Setuju, tidak setuju	:	kriteria untuk sikap
Ya dan tidak	:	kriteria untuk praktek atau tindakan
Mms dan tidak mms	:	kriteria untuk container indeks dan house indeks